

ABSTRAK

Pembayaran dividen dan pertumbuhan adalah dua hal yang saling bertentangan dalam setiap perusahaan. Dividen yang dibayarkan pada pemegang saham akan mengurangi laba ditahan dan akan mempengaruhi total pembiayaan internal (*internal financing*) yang digunakan untuk membiayai investasi. Jika perusahaan meningkatkan pembayarannya, maka dana yang tersedia untuk investasi akan berkurang sehingga menyebabkan tingkat pertumbuhan yang diharapkan menurun, dan hal itu dapat menimbulkan tekanan dalam harga saham. Perusahaan yang mengumumkan kenaikan dividen ada yang merupakan perusahaan bertumbuh dan perusahaan tidak bertumbuh. Perusahaan bertumbuh adalah perusahaan yang memiliki peluang investasi yang akan meningkatkan nilai perusahaan di masa yang akan datang, sedangkan perusahaan yang tidak bertumbuh adalah perusahaan yang tidak memiliki peluang investasi. Peluang pertumbuhan atau *growth opportunity* dihitung berdasarkan nilai *market to book-equity ratio*, yaitu rasio nilai pasar saham terhadap nilai buku saham perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini adalah selain untuk mengetahui reaksi investor dalam menerima informasi kenaikan dividen perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh juga untuk mengetahui apakah investor bereaksi secara berbeda terhadap pengumuman kenaikan dividen antara perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh yang ditunjukkan dengan adanya perbedaan pendapatan abnormal rata-rata (AAR) dan pendapatan abnormal rata-rata kumulatif (CAAR) antara kedua perusahaan tersebut. Penelitian dilakukan pada perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh yang mengumumkan kenaikan dividen selama tahun 2001-2003. Teknik analisis yang digunakan adalah *event study* dengan menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan adanya AAR negatif signifikan disekitar tanggal pengumuman kenaikan dividen yang dilakukan perusahaan bertumbuh dan terdapat AAR dan CAAR positif signifikan disekitar tanggal pengumuman kenaikan dividen yang dilakukan perusahaan tidak bertumbuh. Terdapat juga perbedaan nilai AAR yang signifikan antara perusahaan bertumbuh dan tidak bertumbuh yang mengumumkan kenaikan dividen. Hal ini menyatakan bahwa terdapat perbedaan reaksi investor dalam menanggapi informasi kenaikan dividen baik yang diberikan oleh perusahaan bertumbuh maupun perusahaan tidak bertumbuh.